

Prof. Johana bahas psikologi klinis dari hulu sampai hilir



Psikologi klinis merupakan studi tentang perilaku dan berbagai proses mental yang dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal seseorang. Studi ini termasuk helping profession dan penekanannya sama yaitu tercapainya kesejahteraan manusia.

Demikian disampaikan Prof. Johana E. Prawitasari, Ph.D dalam seminar Seminar Psikologi Terapan “Melintas Batas Disiplin Ilmu” yang diselenggarakan Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya (UB) di Gedung Fakultas Teknik Lantai Dua, Sabtu (9/6). Acara ini dibuka secara langsung oleh Dekan FISIP Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS.

Prof. Johana melanjutkan nama psikologi klinis ini diberikan oleh Witmer tahun 1896 untuk membedakan masalah yang membutuhkan penanganan medis dan masalah gangguan belajar.

“Pada masa perang dunia psikologi klinis berperan dalam bidang kesehatan mental untuk kebutuhan pengiriman orang yang dianggap tepat ke medan perang dan menangani pasca trauma perang,” papar Guru Besar Psikologi UGM itu.

Psikologi klinis ini juga berkaitan dengan aktifitas sosial dimana psikologi klinis terkait dengan pemahaman diri, identitas dan regulasi diri. Sehingga psikologi klinis dapat diterapkan daridua sisi pada diri individu dengan mempertimbangkan lingkungan dan pada lingkungan sehingga individu dapat berkembang dan berfungsi secara optimal.

“Psikologi klinis ini juga sangat berkaitan dengan aktifitas lain seperti kesehatan, pendidikan, organisasi, dan penegakan hukum,” pungkasnya. [arr]